

Marisa Dewi (2009). Gambaran Pelaksanaan Pijat Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan 1, Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing:

Purwanta.,S.Kp.,MKes

INTISARI

Kondisi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kasihan 1 yang tinggal di pedesaan pada umumnya masih memanfaatkan jasa pelayanan kesehatan tradisional seperti dukun bayi untuk memijat bayinya. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan dukun bayi dalam satu minggu ada tiga sampai empat bayi yang dipijat karena bayi capek, sakit dan bersikap rewel. Usia bayi yang dipijat pada umumnya 0-1 tahun. Berdasarkan survey pendahuluan terdapat 6 dukun di wilayah kerja Puskesmas Kasihan 1 dan 2 dukun di wilayah kerja Puskesmas Kasihan 2.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pijat bayi oleh dukun di wilayah kerja Puskesmas Kasihan 1.

Jenis penelitian ini adalah penelitian non eksperimen dengan metode observasional bersifat deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah dukun bayi yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Kasihan 1. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling* dengan jumlah sampel 6 responden. Instrumen dalam penelitian ini adalah *checklist* pijat bayi menurut Roesli 2001 dan kamera *hand phone*. Analisis data menggunakan analisis univariat yaitu dengan distribusi frekuensi.

Hasil dari penelitian gambaran pelaksanaan persiapan pijat bayi oleh dukun bayi di wilayah kerja Puskesmas Kasihan 1 adalah baik dengan persentase 50,0%. Pelaksanaan pijat bayi pada bagian kaki bayi adalah kurang baik dengan persentase tertinggi 83,3%, pelaksanaan pijat bayi pada bagian perut bayi persentase kurang adalah 100%, pelaksanaan pijat bayi pada bagian dada bayi adalah kurang baik dengan persentase 100%, pelaksanaan pijat bayi pada bagian tangan adalah kurang baik dengan persentase 66,7%, pelaksanaan pijat bayi pada bagian wajah bayi adalah kurang dengan persentase 66,7%, pelaksanaan pijat bayi pada bagian punggung bayi adalah kurang dengan persentase 83,3%, pelaksanaan gerakan relaksasi tidak dilakukan oleh dukun bayi dan pelaksanaan gerakan peregangan adalah kurang dengan persentase 100%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah gambaran pelaksanaan persiapan pijat bayi oleh dukun bayi di wilayah kerja Puskesmas Kasihan 1 adalah baik, pelaksanaan pijat bayi pada bagian kaki bayi, perut bayi, dada bayi, tangan bayi, wajah bayi, punggung bayi dan gerakan relaksasi adalah kurang baik, sedangkan pelaksanaan gerakan peregangan tidak dilakukan oleh dukun bayi.

Marisa Dewi (2009). *The Description of Practical ways of Baby Massage by Traditional Midwifery in Public Health Center Area of Kasihan 1.* *Student Research Project. School of Nursing. Muhammadiyah University of Yogyakarta.*

Advisers:

Purwanta.,S.Kp.,MKes

ABSTRACT

The condition of society in Public Health Center Area of Kasihan 1, that live in village, in generally still use traditional health care provider like traditional midwifery to massage the baby. Based on interview with traditional midwifery , in a week there are three until four baby that massage because the baby is tired, ill and carry chip on shoulder. Baby age that massage generally is zero until one years. Based on survey, there are 6 traditional midwifery in public Health Center Area of Kasihan 1 and 2 traditional midwifery in public Health Center Area of Kasihan 2.

The purpose of this research is to know the description of practical ways of baby massage by traditional midwifery in public Health Center Area of Kasihan 1.

The type of this research is quantitative research with observational method is descriptive. The sample of this research is traditional midwifery that lives in Health Center Area of Kasihan 1. The sampling technique uses the total sampling. The researcher takes 6 peoples. The instrument of this research is checklist and hand phone camera. The data analysis uses unvaried analyses with distribution frequencies.

The result of the research show that the description of practical ways of baby massages preparation by traditional midwifery in Public Health Centre Area of Kasihan 1 is good with the percentage 50%. Practical ways of baby massage to baby foot is less criteria with the higher percentage 83,3%, practical ways of baby massage to baby stomach is less criteria with the percentage 100%, practical ways of baby massage to baby chest part is less criteria with the percentage 100%, practical ways of baby massage to baby hand part in less criteria with the percentage 66,7%, practical ways of baby massage to baby face part is less criteria with the percentage 66.7%, practical ways of baby massage to baby back part is less criteria with the percentage 83,3%, practical way of relaxation move did not doing traditional midwifery and the practical way of mercantile move is less criteria with the percentage 100%.

The conclusion of this research there is the description of practical ways of preparation baby massage by traditional midwifery in Public Health Center Area of Kasihan 1 is good, practical ways of baby massage to baby foot, baby stomach, baby chest, baby hand, baby face, baby back and relaxation move in less criteria, although the practical way of stretching move did not do by traditional midwifery.